

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh ialah jenis hewan kecil (unggas) dari genus (*Coturnix cortunix japonica*) yang banyak di ambil manfaatnya oleh orang-orang untuk penghasil telur maupun dagingnya. Di Indonesia jenis Usaha peternakan ini mempunyai peluang yang sangat besar apalagi dengan keadaan Indonesia yang saat ini masih dalam musim pandemi COVID-19 yang otomatis di minati karena harganya murah dan mudah di dapat di toko-toko di dekat sekitar rumah, (Atmaja, Bidura, & Warmadewi, 2018) berpendapat bahwa Telur ialah produk peternakan yang kaya akan gizi dan sangat dibutuhkan oleh tubuh karena telur sendiri sumber protein, lemak, dan karbohidrat yang murah dan mudah didapat oleh semua kalangan masyarakat. Karena produktifitas telur burung puyuh per tahunnya 250–300 butir dan rata–rata 10 g/butir (Setyawan, Sudjarwo, Widodo, & Prayogi, 2013). Pernyataan (Ditjen PKH, 2017) bahwa minat masyarakat terhadap telur puyuh cukup tinggi, hal ini tercermin dari kebutuhan telur puyuh per kapita pertahun mengalami peningkatan pada tahun 2015 mencapai 6,674 dan pada tahun 2016 yakni naik sebesar 7,769.

Pernyataan dari (Widyatmoko, Zuprizal, dan Wihandoyo, 2013) bahwa Pakan ialah faktor yang berpengaruh sangat penting dalam usaha peternakan unggas khususnya burung puyuh yakni 70% dari total biaya pemeliharaan puyuh, hal penting dalam budidaya burung puyuh ialah pakan yang sempurna dan cukup sebagai memenuhi kebutuhan burung puyuh tersebut. Pakan yang dikasihkan untuk burung puyuh itu harus sesuai untuk memenuhi kebutuhan nutrisi burung puyuh sebagai hidup

pokok dan produksi telur, untuk kandungan pakan sendiri harus sesuai dengan energi, protein, lemak, serat kasar, calsiun dan phosphor yang di butuhkan. Adapun faktor yang sangat mempengaruhi produksi telur puyuh diantaranya yaitu faktor genetik, lingkungan, manajemen pemeliharaan serta kandangnya. Ransum sendiri yaitu faktor utama yang mempengaruhi produktivitas burung puyuh karena sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup dan produksinya untuk menghasilkan telur yang baik dan berkualitas hal yang harus di perhatikan adalah kualitas ransumnya yang juga harus baik dan berkualitas yang sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh burung puyuh itu.

Campuran dua bahan atau lebih yang pada dalamnya mengandung nutrien yang dibutuhkan oleh burung buyuh ialah Ransum. Ransum pada umumnya diberikan campuran bahan pakan tambahan untuk menunjang nilai gizi dan konsumsi ransum serta memperbaiki daya cerna untuk mendapatkan hasil produksi telur maupun daging yang baik dan berkualitas. Pakan umumnya bahan pakan yang di tambahkan dalam ransum diantaranya vitamin, asam amino, mineral, antibiotika, enzim, prebiotik, probiotik, asam organik, pewarna, antioksidan dan kandungan lainnya yang di butuhkan burung puyuh agar dapat menunjang produksi telur yang lebih baik dari pakan pabrikan pada umumnya.

Kunyit ialah bahan rempah yang di dalamnya terdapat kandungan protein dan lemak baik sehingga bisa digunakan sebagai bahan tambahan pakan. Tepung kunyit sangat berpotensi untuk campuran pakan pabrikan karena dalam kunyit terdapat kandungan senyawa aktif di antaranya ialah kurkumin berfungsi untuk antibakteri, antioksidan dan antiinflamasi juga sangat penting dalam meningkatkan kerja organ di

pencernaan. Dalam kunyit juga terdapat kandungan minyak atsiri bermanfaat untuk menambah nafsu makan.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga perlu untuk di laksanakan penelitian mengenai penambahan tepung kunyit untuk menambah produktifitas burung puyuh dalam bertelur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini ialah bagaimana pengaruh penambahan tepung kunyit (*Curcuma Domestica*) terhadap produktifitas burung puyuh petelur ras hitam (*Cortunix cortunix japonica*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penambahan tepung kunyit terhadap produktifitas burung puyuh petelur ras hitam (*Cortunix cortunix japonica*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di ambil untuk penelitian kali ini ialah:

a) Untuk Penulis

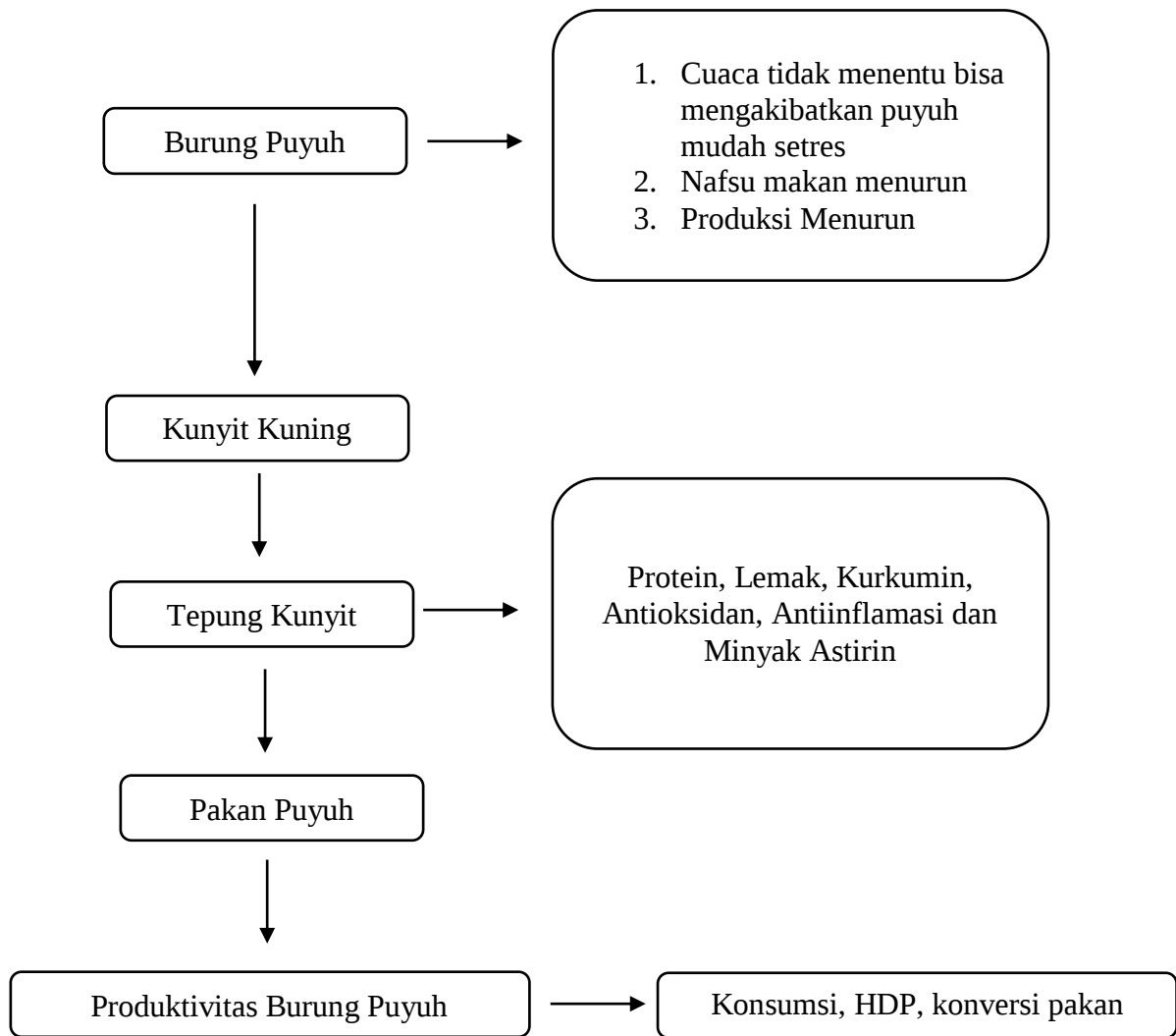
Penulis sendiri bisa mengetahui manfaat pemberian tepung kunyit kuning terhadap produktifitas burung puyuh petelur, serta untuk syarat ujian kelulusan di Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.

b) Untuk Pembaca

Harapan dari sang penulis bahwa penelitiannya kali ini pembaca bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman baru tentang pengaruh pakan dengan penambahan tepung kunyit kuning sehingga pembaca termotivasi

untuk memaksimalkan dengan mengolah memanfaatkan kunyit kuning menjadi tepung sebagai bahan pakan tambahan pada pakan burung puyuh guna untuk meningkatkan produktifitas, seperti kurkum untuk antibakteri, antioksidan dan antiinflamasi yang dapat bermanfaat untuk memperbaiki cara kerja organ dalam khususnya pencernaan. Serta kandungan yang ada dalam tepung kunyit terdapat minyak atsiri yang bisa meningkatkan nafsu makan.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

1.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Hasil Penelitian
1	W.Tini, N. S. Asminaya, Dan A. Nampirah	2020	Pemberian Jamu (Jahe, Kunyit, dan Temulawak) terhadap Performa Produksi Telur Burung Puyuh (<i>Corturnix corturnix japonica</i>).bisa di lihat pada penelitian ini bahwasanya jamu yang di berikan pada air minum tidak ada pengaruhnya, pada produksi,bobot telur dan konversi pakan,serta warna kuning pada telur. Hasil nilai penelitian ini ialah 27,40-27,53 g/ekor/hari; 73,04 - 81,61%; 10,67-11,26 g/ekor; 3,05-3,57 dan 5,75-7,50. Pemberian ekstrak jamu sampai 1% pada minumannya tidak ada peningkatan produksi telur
2	Mediatrix Amo, ,J. L. P. Saerang **), M. Najoan***) ; J. Keintjem**),	2013	Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (<i>Curcuma domestica val</i>) Dalam Ransum Terhadap Kualitas Telur Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>). peneliti ini memberikan hasil yang

			baik untu bobot telur dan kuning telur burung puyuh yang di beri tepung kunyit antara 3% sampai dengan 7% .
3	Dicky Sulaeman*, Indrawati Yudha Asmara**, dan Endang Sujana**	2014	Pengaruh Pemberian Tepung Ampas Kunyit (<i>Curcuma domestica val.</i>) Dalam Ransum Terhadap Performa Produksi Telur Puyuh (<i>Coturnix-coturnix japonica</i>). pada penelitian ini memberikan hasil yang optimal untuk 1% pemberian ampas kunyit yang di tepungkan.

Pada tabel di atas bisa kita lihat penelitian-penelitian sebelumnya yang sama-sama menggunakan bahan penelitian tambahan tanaman kunyit, hal pembeda dari penelitian yang akan saya lakukan antara lain ialah : tempat dan lokasi, puyuh dengan ras hitam serta tepung kunyit murni bukan tepung ampas kunyit.

1.7 Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh dari pemberian tepung kunyit untuk pakan pada performa produktivitas burung puyuh ras hitam (*Coturnix coturnix japonica*).

H1 : Adanya pengaruh untuk pemberian tepung kunyit kuning untuk pakan pada Performa produktifitas burung puyuh ras hitam (*Coturnix coturnix japonica*).